



**ANALISIS ETNOGRAFI *VIRTUAL*: AKTIVISME *FANS K-POP* DI
MEDIA SOSIAL DALAM KASUS *OMNIBUS LAW***

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Dosen Pembimbing :

Wijayanto, S.IP., M.Si., Ph.D.

Dzunuwanus Ghulam Manar, S.IP., M.Si.

Penyusun :

Arsyi Fakhrani Kurniawan

NIM. 14010118140106

**DEPARTEMEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

SIDANG SKRIPSI

**ANALISIS ETNOGRAFI *VIRTUAL*: AKTIVISME *FANS K-POP* DI
MEDIA SOSIAL DALAM KASUS *OMNIBUS LAW***

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Arsyi Fakhrani Kurniawan

14010118140106

Telah memenuhi persetujuan dan persyaratan untuk diujikan

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I



Wijayanto, S.IP, M.Si, Ph.D

NIP. 198803122018031001

Dosen Pembimbing II



D. Ghulam Manar, S.IP, M.Si.

NIP. 1977082020050

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA)

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Arsyi Fakhrani Kurniawan
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010118140106
3. Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 9 Juli 2000
4. Jurusan / Prodi : Ilmu Pemerintahan
5. Alamat : Jl. Manggar 8, Larangan, Tangerang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (skripsi) yang saya tulis dengan judul:

**“Analisis Etnografi *Virtual*: Aktivisme *Fans K-Pop* di Media Sosial
Dalam Kasus *Omnibus Law*”**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis terbukti bukan murni hasil dari penelitian yang saya lakukan, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjananya). Demikian surat pernyataan ini saya buat, dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Semarang, 7 September 2022
Pembuat Pernyataan



Arsyi Fakhrani Kurniawan
NIM. 14010118140106

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Etnografi *Virtual*: Aktivisme *Fans K-Pop* di Media Sosial Dalam Kasus *Omnibus Law*

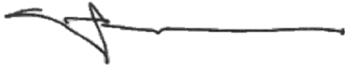
NIM : 14010118140106

Departemen : Politik dan Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata I Progam Studi Ilmu Pemerintahan

Semarang, 13 September 2022

Dekan



Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP

NIP. 196408271990011001

Wakil Dekan 1

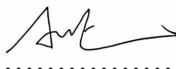


Dr. Drs. Teguh Yuwono, M. Pol. Admin

NIP. 19690822 199403 1 003

Dosen Pembimbing

1. Wijayanto, S.IP., M.Si., Ph.D.

()
(.....)

2. D. Ghulam Manar, S.IP, M.Si.

()
(.....)

Dosen Penguji


1. Wijayanto, S.IP., M.Si., Ph.D.

()
(.....)

2. D. Ghulam Manar, S.IP, M.Si.

()
(.....)

3. Neny Marlina, S.IP., M.A.

()
(.....)

MOTTO

“The best time to plant a tree was 20 years ago. The second best time is now.”

—Chinese Proverb

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur, skripsi ini akan saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT selaku Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan petunjuk-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ayah dan Mama. Terima kasih telah memberikan dukungan dan kepercayaan penuh kepada Adis bahkan ketika Adis tidak memiliki kepercayaan dengan diri sendiri.
3. Diri saya sendiri. Terima kasih karena telah melawan rasa takut dan ketidakpercayaan dirimu, Dis.
4. Eyang (Alm), Yangti, Yangkung, seluruh saudara dan sepupuku yang tidak dapat kusebutkan satu persatu. Terima kasih atas pengertian dan dukungannya walaupun aku belum dapat memberikan yang terbaik.
5. Sahabat yang selalu menjadi diari manusiaku, Mellia dan Raihan. Terima kasih untuk selalu berusaha mengerti dan mendengarkan curhatan tidak pentingku.
6. Sahabat yang selalu bersamaku sejak aku SMP hingga saat ini, Nadia dan Rania, terima kasih karena telah bertumbuh bersamaku.
7. Sahabat SMA-ku yaitu HB dan ACAR. Terima kasih karena telah menemaniku.
8. Teman-teman di BEM FISIP Undip 2019. Terima kasih karena telah menemaniku berproses.
9. BPH Wiramakna dan seluruh teman-teman Wiramakna terkhusus Humas Wiramakna. Terima kasih atas kepercayaannya kepadaku.
10. Teman-teman Ilmu Pemerintahan 2018, terima kasih telah mewarnai masa perkuliahanku.
11. Serta teman-teman seperjuanganku yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Tiada kata yang dapat terucap selain terima kasih.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang akan digunakan sebagai syarat kelulusan Jurusan Ilmu Pemerintahan, FISIP Undip secara tepat waktu.

Skripsi ini disusun dengan bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
2. Dr. Nur Hidayat Sardini, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Departemen Ilmu Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
3. Ibu Dr. Dra. Rina Martini, M.Si, selaku ketua program studi S1 Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
4. Mbak Neny Marlina, S.IP, MA selaku dosen wali penulis.
5. Mas Wijayanto, S.IP, M.Si, Ph.D selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan pengetahuannya terutama mengenai Aktivisme Digital kepada penulis.
6. Pak Dzunuwanus Ghulam Manar, S.IP., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan banyak bimbingan proses penulisan skripsi.
7. Kak Ardhike, Kak Hyda, Kak Dita, Kak Safana, Kak Meidy, dan Kak Debbie yang telah membantu memberikan informasi dan data yang diperlukan untuk mendukung penelitian penulis.

Demikian segala terima kasih diucapkan sebesar-besarnya atas seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, terutama sebagai pengetahuan baru terhadap korelasi antara politik dan sosial

budaya. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan, penulis mohon maaf sebesar-besarnya.

Semarang, 3 September 2022

Arsyi Fakhri Kurniawan

NIM. 14010118140106

ABSTRAK

Penggemar *K-Pop* hadir tidak hanya di dunia nyata tetapi juga berkembang pesat di dunia maya. Ketika para penggemar *K-Pop* melakukan aktivitas di dunia maya, mereka sering menyebarluaskan karya-karya mereka dan meramaikan konten idola mereka melalui media sosial. Namun tidak hanya itu, mereka juga melakukan kegiatan yang berkaitan dengan penyebaran isu sosial, budaya dan politik. Di Amerika Serikat, misalnya, kehadiran penggemar *K-Pop* mampu mengobrak-abrik kampanye Donald Trump. Tak hanya di Amerika Serikat namun di beberapa negara seperti Korea Selatan dan Thailand, para penggemar *K-Pop* juga hadir dalam menyebarkan informasi di media sosial. Di Indonesia, aktivisme penggemar *K-Pop* dapat diidentifikasi dari permasalahan terkait isu sosial dan politik, salah satunya isu penolakan *Omnibus Law*.

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan tipe etnografi *virtual* dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan teori aktivisme digital, teori media sosial dan teori kewarganegaraan digital.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa tahapan bagi *fans K-Pop* untuk melakukan dukungan terhadap penyebaran isu penolakan *Omnibus Law*. Pertama, *fans K-Pop* membiarkan dirinya terpengaruh terhadap opini publik mengenai isu penolakan *Omnibus Law*. Selanjutnya *fans K-Pop* melakukan aksi digital dengan membingkai pesan menggunakan infografis dan utas sebagai sarana pencerdasan, menambahkan *meme* dan *guyonan* ke dalam cuitan, menggunakan bahasa yang biasa digunakan oleh generasi muda atau bahasa gaul, serta mencantumkan foto idola mereka ke dalam cuitan sebagai pendamping. Adanya aksi digital dari *fans K-Pop* menciptakan pengaruh yaitu tersebarluasnya tagar atau *hashtag* mengenai *Omnibus Law* hingga menduduki *trending topic* dunia, meningkatnya kesadaran akan isu penolakan *Omnibus Law* bagi anak muda, serta meningkatnya *volume* perbincangan mengenai *Omnibus Law* di media sosial *Twitter*. Demikian tindakan digital *fans K-Pop* telah memenuhi etika kewarganegaraan digital menurut Isin dan Rupert.

Kata Kunci : *Fans K-Pop*, Aktivisme Digital, Media Sosial, Kewarganegaraan Digital, Penolakan *Omnibus Law*.

ABSTRACT

K-Pop fans are present not only in the real world but also growing rapidly in cyberspace. When K-Pop fans carry out activities in cyberspace, they often disseminate their works and enliven their idol content through social media. But not only that, they also carry out activities related to the dissemination of social, cultural and political issues. In the United States, for example, the presence of K-Pop fans was able to tear apart Donald Trump's campaign. Not only in the United States but in several countries such as South Korea and Thailand, K-Pop fans are also present in spreading information on social media. In Indonesia, K-Pop fan activism can be identified from problems related to social and political issues, one of which is the issue of the rejection of the Omnibus Law.

The method used is qualitative with virtual ethnographic type with data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation. This research uses digital activism theory, social media theory and digital citizenship theory.

The results of this study indicate that there are several stages for K-Pop fans to support the spread of the Omnibus Law rejection issue. First, K-Pop fans allow themselves to be influenced by public opinion regarding the issue of the rejection of the Omnibus Law. Furthermore, K-Pop fans took digital action by framing messages using infographics and threads as a means of intelligence, adding memes and jokes to their tweets, using slang, and including photos of their idols in their tweets as companions. The existence of digital actions from K-Pop fans creates an influence, namely the spread of hashtags or hashtags regarding Omnibus Law to occupy world trending topics, increasing awareness of the issue for young people, and increasing the volume of conversation about Omnibus Law on Twitter social media. Thus the digital actions of K-Pop fans have fulfilled the ethics of digital citizenship according to Isin and Rupert.

Keywords: K-Pop Fans, Digital Activism, Social Media, Digital Citizenship, Omnibus Law Rejection.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
<i>SURAT PERNYATAAN</i>	<i>ii</i>
<i>KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA)</i>	<i>ii</i>
<i>HALAMAN PENGESAHAN</i>	<i>iii</i>
<i>MOTTO</i>	<i>iv</i>
<i>HALAMAN PERSEMBAHAN</i>	<i>v</i>
<i>KATA PENGANTAR</i>	<i>vi</i>
<i>ABSTRAK</i>	<i>viii</i>
<i>ABSTRACT</i>	<i>ix</i>
<i>DAFTAR ISI</i>	<i>x</i>
<i>DAFTAR GAMBAR</i>	<i>xii</i>
<i>BAB I</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
1.1 Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Kegunaan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.5 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	Error! Bookmark not defined.
1.6 Operasionalisasi Konsep	Error! Bookmark not defined.
<i>BAB II</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
2.1 Sejarah <i>K-Pop</i> dan Pengaruhnya	Error! Bookmark not defined.
2.2 Media Sosial Sebagai Media Penyebaran <i>K-Pop</i>	Error! Bookmark not defined.
2.3 Budaya Fandom dan Partisipasinya Dalam Isu Sosial	Error! Bookmark not defined.
2.4 Eksistensi Fans <i>K-Pop</i> Dalam Aktivitas Politik di Luar Negeri	Error! Bookmark not defined.
2.5 Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja dan Pasal Kontroversial.....	Error! Bookmark not defined.
2.6 Aktivisme Penolakan Omnibus Law di Indonesia dan Partisipasi Fans <i>K-Pop</i>	Error! Bookmark not defined.
<i>BAB III</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
3.1 Batasan dan Pengaruh Aktivisme Digital.....	Error! Bookmark not defined.

3.2 Partisipasi Fans K-Pop Dalam Menyuarakan Penolakan Omnibus Law	Error! Bookmark not defined.
3.3 Media Sosial Twitter Dalam Menyebarkan Isu Penolakan Omnibus Law	Error! Bookmark not defined.
3.4 Interaksi Fans K-Pop Dalam Menciptakan Demokrasi Ruang Digital	Error! Bookmark not defined.
<i>BAB IV</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
4.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
<i>DAFTAR PUSTAKA</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
<i>LAMPIRAN</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. 1 Poster Demonstrasi Mahasiswa Saat Penolakan RUU KUHP. **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 1. 2 Poster Demonstrasi Mahasiswa Saat Penolakan RUU KUHP. **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 1. 3 Avatar TOP Influencers yang Mendominasi Percakapan Omnibus Law Bagian 1**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 1. 4 Avatar TOP Influencers yang Mendominasi Percakapan Omnibus Law Bagian 2**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 1 Unggahan K-Pop Dalam Akun Sandiaga Uno **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 2 Unggahan K-Pop Dalam Akun Ganjar Pranowo ...**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 3 Fans K-Pop Saling Mengajak Berteman **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 4 Fans K-Pop Mengadakan Proyek Sosial **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 5 Fans K-Pop Mengadakan Proyek Sosial **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 6 Fans K-Pop Korea Pada Demonstrasi Park Geun-Hye **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 7 Fans K-Pop Menyabotase Aplikasi Kepolisian Dallas **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 8 Dukungan Kepada Fans K-Pop**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 1 Aktivitas Topik Mengenai Omnibus Law Bagian 1..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 2 Aktivitas Topik Mengenai Omnibus Law Bagian 2..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 3 Peta Percakapan Omnibus Law**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 4 Akun dan Utas Milik @ustadchen ...**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 5 Akun dan Utas Milik @jentlesy**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 6 Unggahan Menggunakan Bahasa Guyonan ... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 7 Unggahan Menggunakan Foto Idola **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 8 Unggahan Menggunakan Meme**Error! Bookmark not defined.**

- Gambar 3. 9 Unggahan Menggunakan Sentimen Emosional **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 10 Trending Topic **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 11 Trending Topic Omnibus Law dan Konten K-Pop **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 12 Hashtag #MosiTidakPercaya Menempati Trending..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3. 13 Percakapan Orang Tua **Error! Bookmark not defined.**

